



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Pelopori  
Data Statistik  
Terpercaya  
Untuk Semua



# MEMAHAMI DATA

**Launching Satu Data NTT**  
Kupang, 17 November 2016

**KECUK SUHARIYANTO**  
Kepala Badan Pusat Statistik



01

## Menuju Satu Data

02

## Memahami Data Ekonomi

03

## Memahami Data Sosial

**SATU**

**MENUJU SATU DATA**



# 3 JENIS STATISTIK



## UU No 16 Tahun 1997 Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- ❑ Statistik Dasar
  - dikumpulkan BPS
- ❑ Statistik Sektorial
  - dikumpulkan instansi pemerintah
- ❑ Statistik Khusus
  - dikumpulkan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.

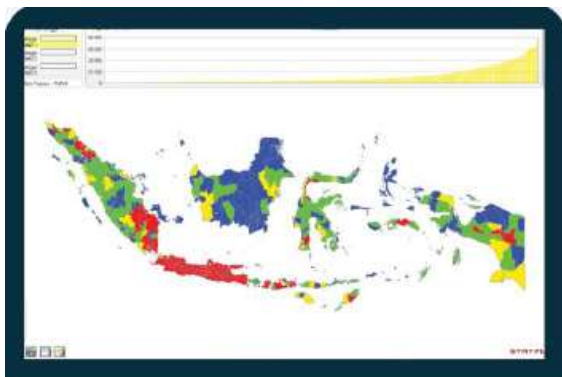
## Rambu-Rambu Menuju Satu Data Indonesia

- ✓ Pembagian yang jelas antara Statistik Dasar, Sektorial, dan Khusus.
- ✓ Pembakuan Konsep definisi, Metodologi, dan Klasifikasi .
- ✓ Mekanisme Pertukaran Data.



# PENGERTIAN SATU DATA

**Satu Data**



Prinsip-prinsip dasar untuk mengelola dan menyelenggarakan data yang akuntabel dan berintegritas

**TERBENTUK**

Official Statistics / Statistik Pemerintahan

Jenis Statistik:  
Statistik Dasar, Statistik Sektorial dan Statistik Khusus

## Satu Standar Data

- ✓ instrumen,
- ✓ satuan,
- ✓ pertukaran,
- ✓ konsep definisi
- ✓ klasifikasi

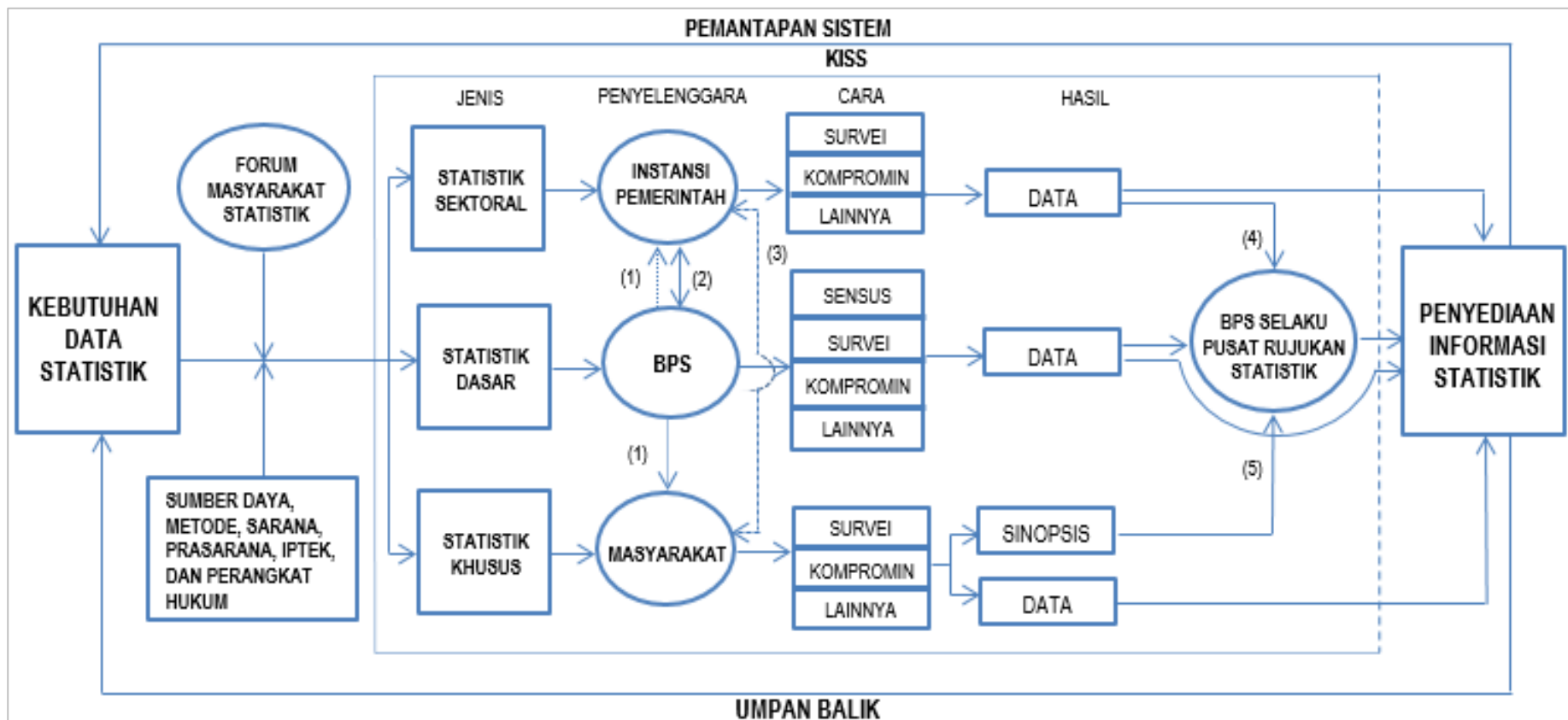
## Satu Metadata Baku

## Satu Portal Data

- ✓ diseminasi dan rilis data,
- ✓ akses mudah bagi semua,
- ✓ partisipasi publik



# SISTEM STATISTIK NASIONAL



## KETERANGAN :

KISS : Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, dan Standardisasi

KOMPROMIN : Kompilasi Produk Administrasi

(1) : BPS mengkoordinasikan penyelenggaraan statistik

(2) : Instansi Pemerintah memberitahukan rancangan survei dan BPS memberikan Rekomendasi

(3) : Instansi Pemerintah dan Masyarakat saling berkoordinasi dan kerjasama

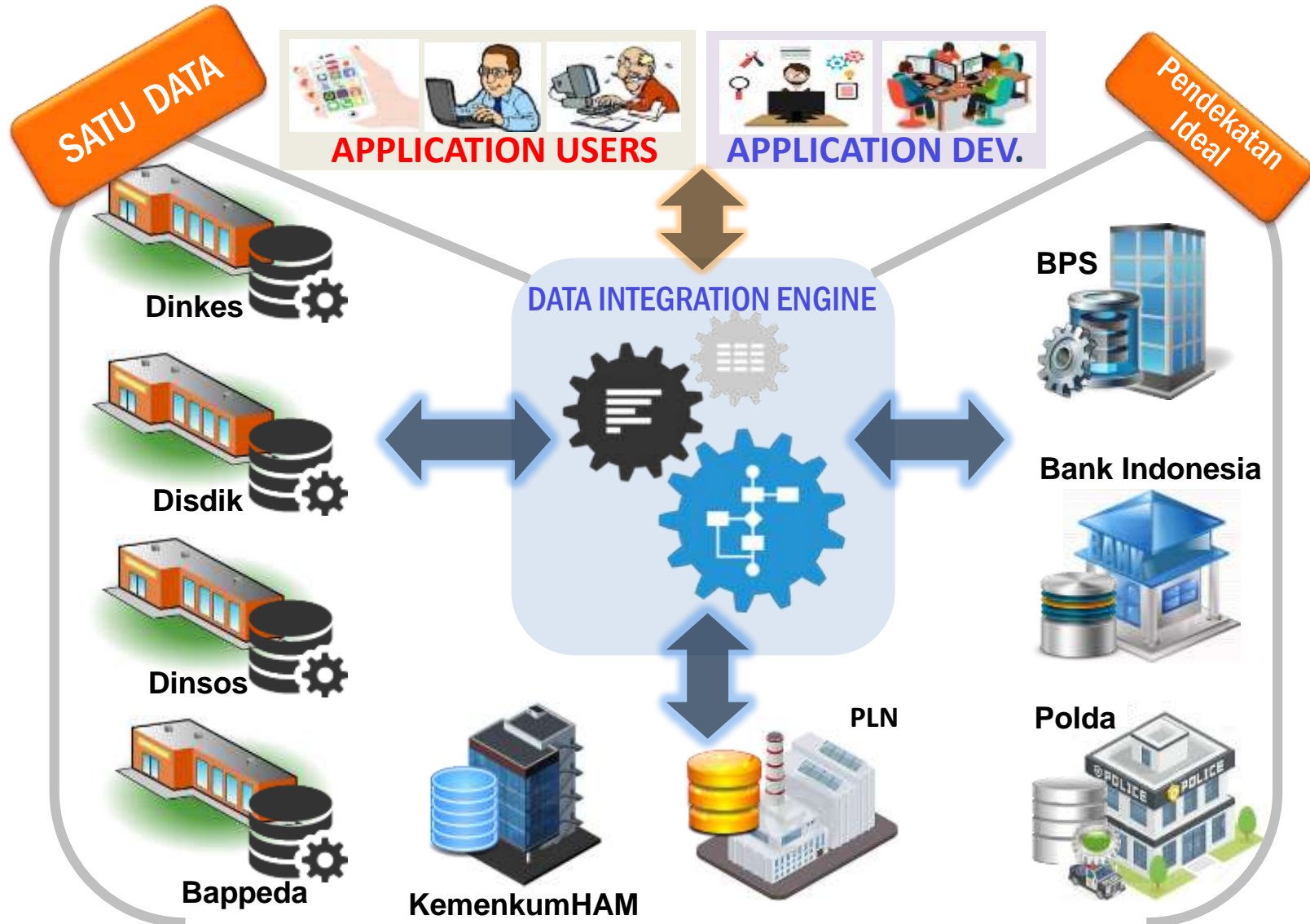
(4) : Instansi Pemerintah menyerahkan hasil ke Pusat Rujukan Statistik

(5) : Masyarakat menyerahkan sinopsis ke Pusat Rujukan Statistik





# PENGEMBANGAN SATU DATA



**DUA**

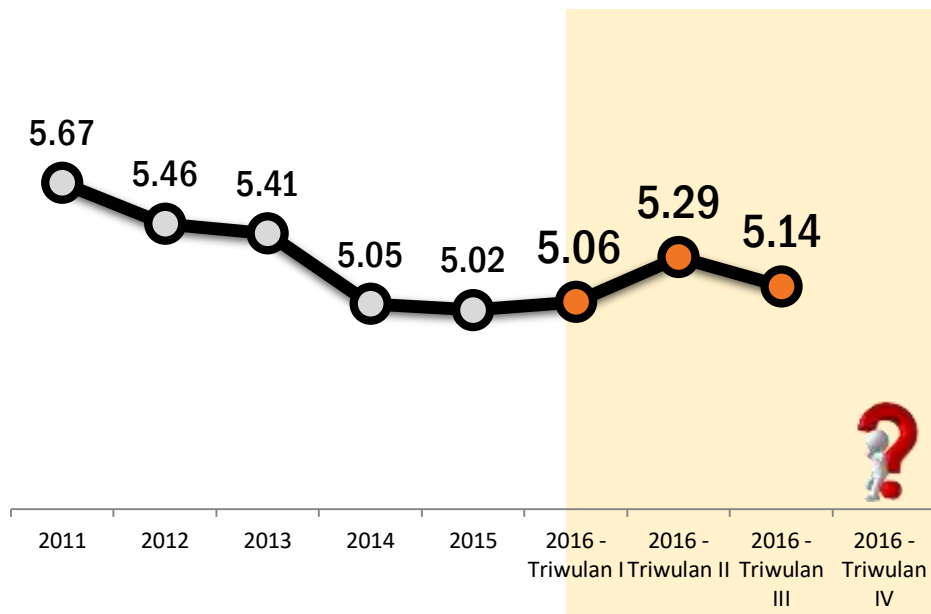
**MEMAHAMI DATA EKONOMI**





# PERTUMBUHAN EKONOMI 2016: TARGET TERCAPAI?

Pertumbuhan Ekonomi NTT 2010-2016, Y-on-Y (%)

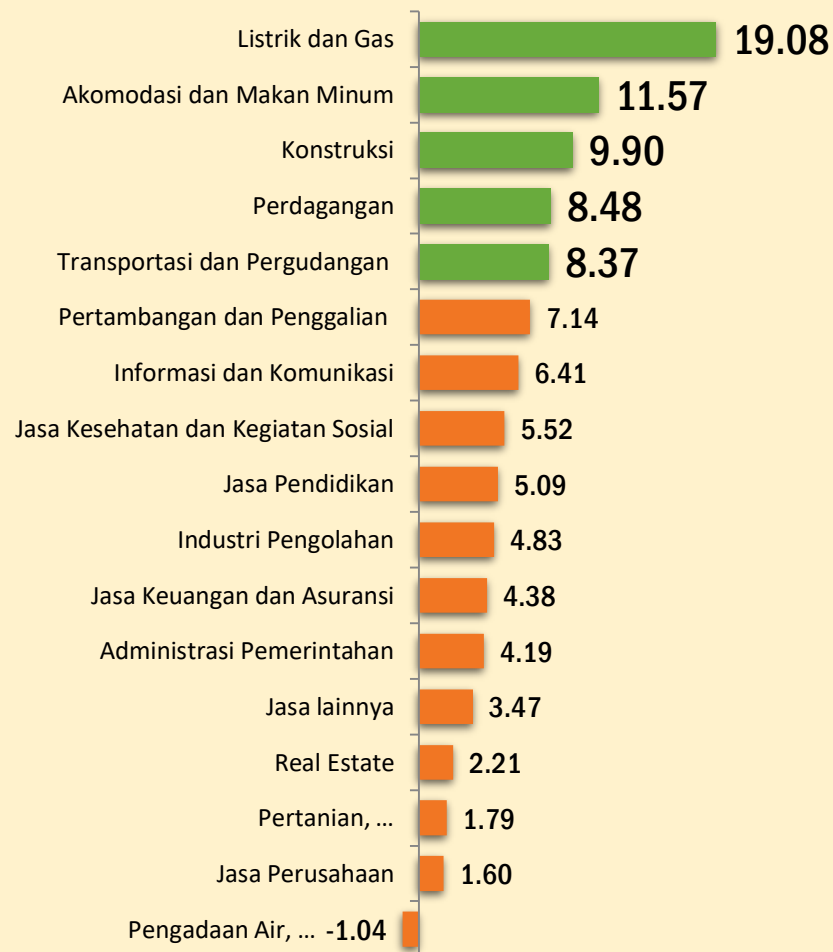


Target Pertumbuhan Ekonomi NTT 2016



5,1 – 5,5

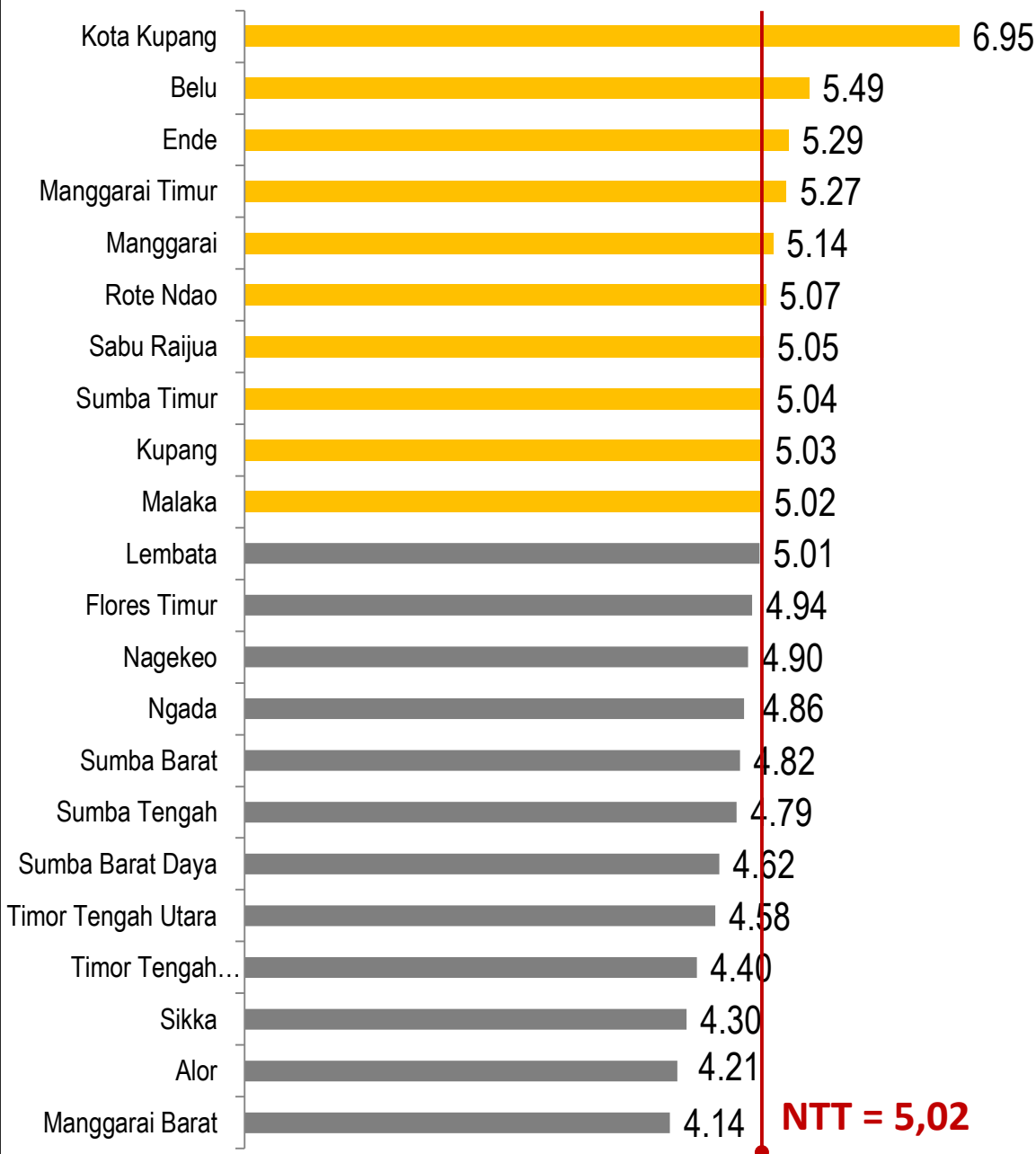
Pertumbuhan Ekonomi menurut Lapangan Usaha, Triwulan III-2016, Y-on-Y (%)





# Pertumbuhan Ekonomi NTT Tahun 2015

**DARI 22 KAB/KOTA,  
12 DIANTARANYA  
MEMPUNYAI ANGKA  
PERTUMBUHAN  
DI BAWAH  
PERTUMBUHAN NTT**





# PARIWISATA: SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI YANG HARUS DIGALI



## 10 DESTINASI UNGGULAN BARU

- 1) Danau Toba
- 2) Tanjung Kelayang
- 3) **Labuan Bajo**
- 4) Tanjung Lesung
- 5) Kepulauan Seribu dan Kota Tua Jakarta
- 6) Borobudur
- 7) Bromo Tengger Semeru
- 8) Mandalika
- 9) Wakatobi
- 10) Morotai



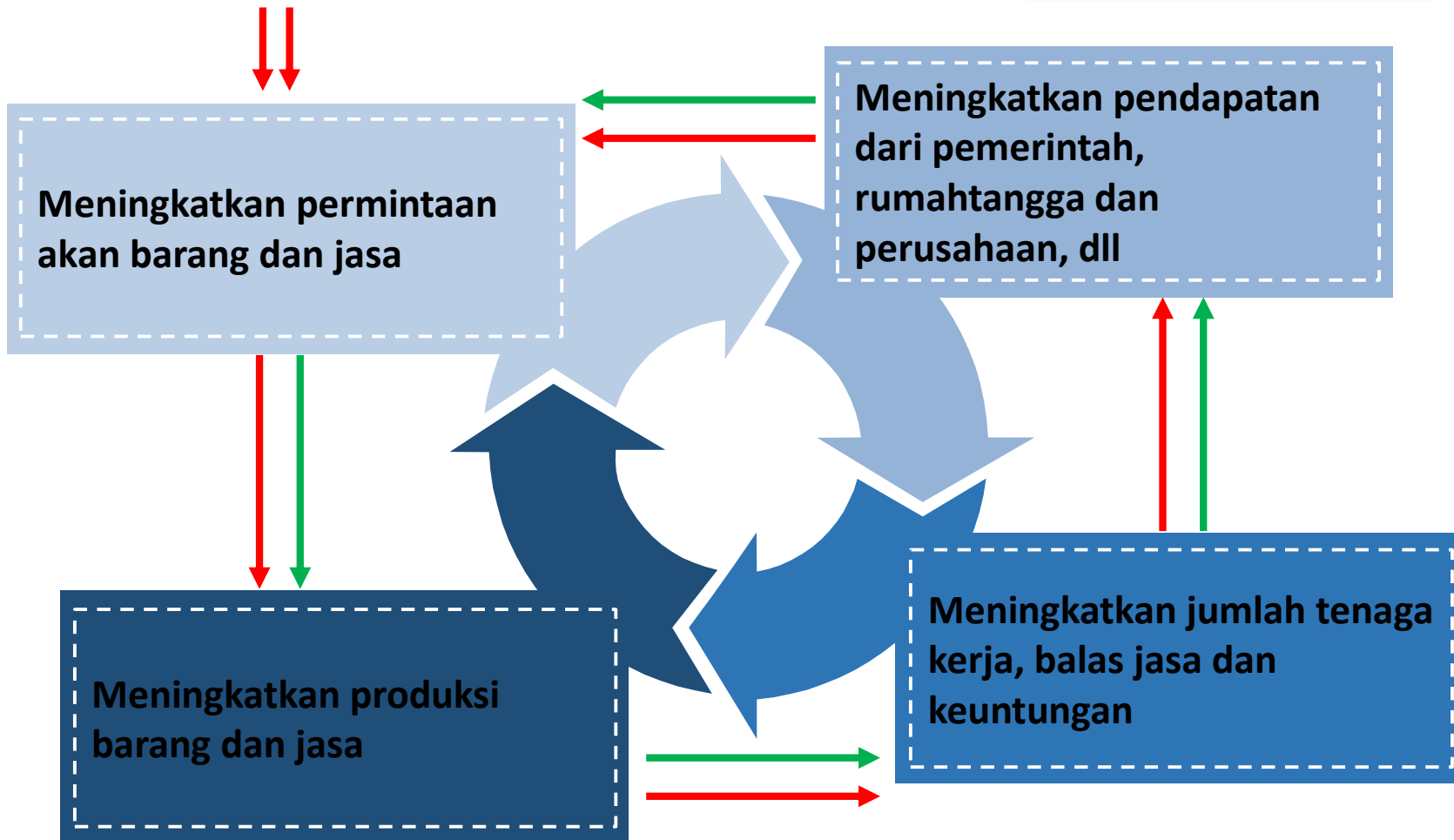
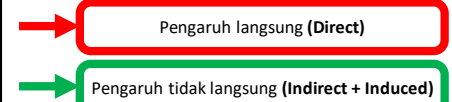


# BAGAIMANA PARIWISATA MEMPENGARUHI EKONOMI DAN MASYARAKAT?



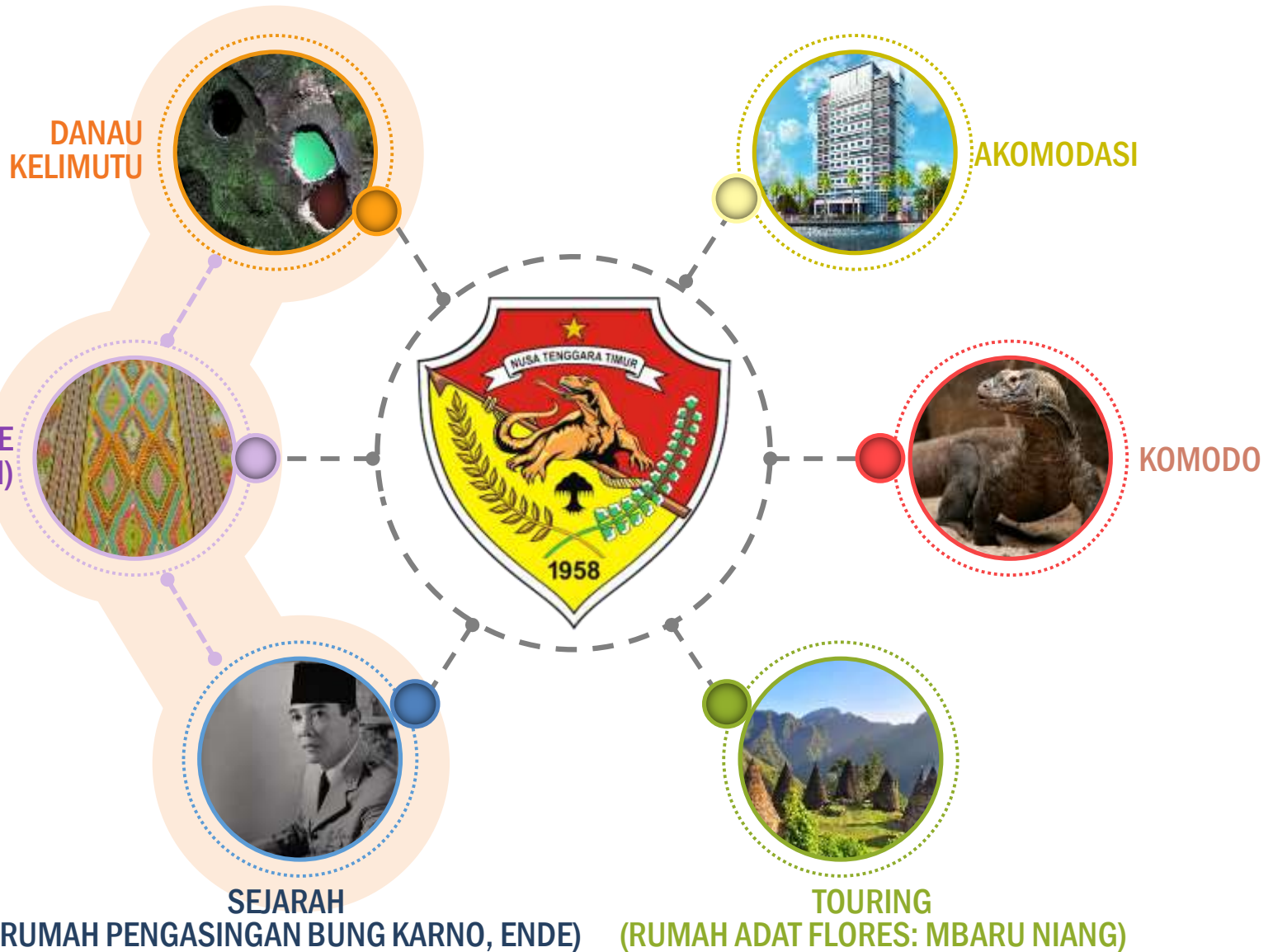
**Wisatawan  
membeli  
barang dan jasa**

Keterangan:





# CONTOH INTEGRASI INDUSTRI KEPARIWISATAAN DAN PRODUK UNGGULAN





# PARIWISATA INDONESIA DI MATA DUNIA

...Indonesia di posisi **50** dari **141** negara

posisi: Singapore **11**, Malaysia **25**, Thailand **35** , Philippines **74**

STRENGTHS	Rank	CHALLENGES	Rank
Price competitiveness	3	Environmental Sustainability	134
Prioritization of T&T	15	Health and Hygiene	109
Natural Resources	19	Tourist Service Infrastructure	101
Cultural Resources and Business Travel	25	ICT Readiness	85
		Safety and Security	83

**TOTAL NILAI TTCI INDONESIA: 4,04**

sumber: WEF, The Travel & Tourism Competitiveness Report 2015

■ Travel & Tourism Competitiveness Index (TTCI): skor maksimal 7, terdiri atas 4 subindeks, 14 pilar, dan 90 indikator.



**TIGA**

**MEMAHAMI DATA SOSIAL**



# IPM Metode Baru di Indonesia



Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

**Angka Harapan Hidup  
saat Lahir (AHH)**



Dimensi Standar Hidup Layak

**Pengeluaran per Kapita  
per tahun yang disesuaikan**

(Harga Konstan 2012, 96 Komoditas PPP)



Dimensi Pengetahuan

☐ **Harapan Lama Sekolah (HLS)**

☐ **Rata-Rata Lama Sekolah  
(RLS 25th+)**



**Agregasi Indeks**

**Rata-Rata Ukur/Geometrik**



## Ukuran Keberhasilan

Indikator penting untuk **MENGUKUR KEBERHASILAN** dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk)

Salah satu indikator **TARGET PEMBANGUNAN** pemerintah dalam pembahasan asumsi makro di DPR-RI

## Target Pembangunan

## Dana Alokasi Umum

Salah satu alokator dalam penentuan **DANA ALOKASI UMUM (DAU)**



# Bagaimana Memaknai IPM?



-IPM merupakan indikator jangka panjang sehingga perlu kehati-hatian dalam memaknainya.

**-PERINGKAT (RANKING) BUKAN SATU-SATUNYA** ukuran kemajuan pembangunan manusia.

❑ Kemajuan pembangunan manusia dapat dilihat dari:



## KECEPATAN IPM

Kecepatan IPM menggambarkan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembangunan manusia dalam suatu periode



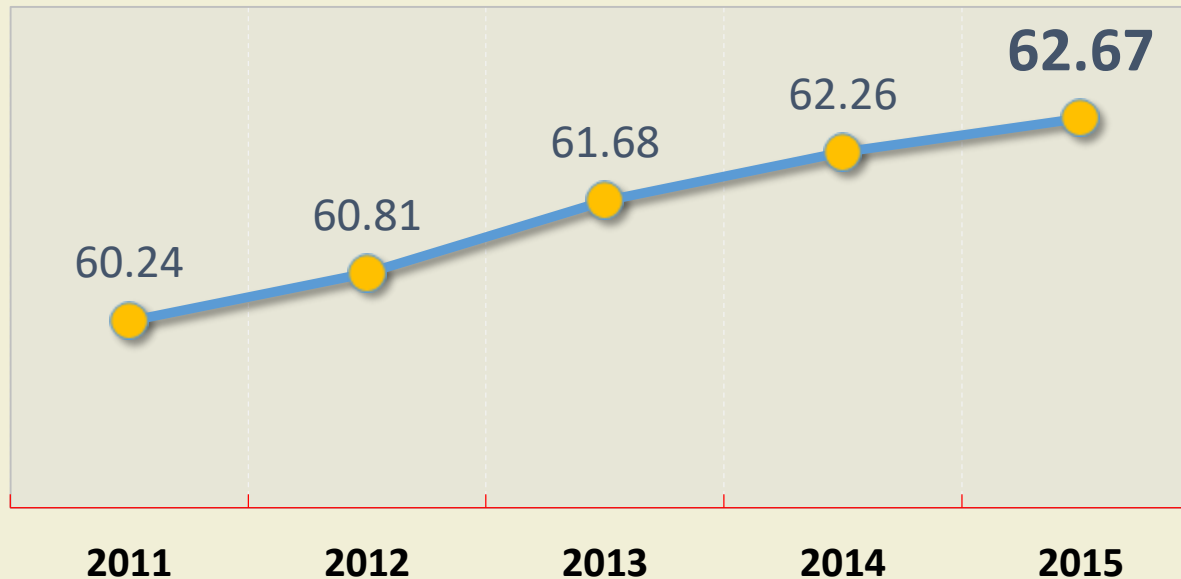
## STATUS IPM

Status IPM menggambarkan level pencapaian pembangunan manusia dalam suatu periode



# CAPAIAN IPM NTT

Tren IPM NTT, 2011-2015



Capaian IPM NTT tahun 2015 berada di bawah IPM Indonesia (**69,55**), dan menempati urutan ke **32** dari **34** Provinsi.

## IPM NTT 2015:

IPM

**62,67**



Rata-rata Lama Sekolah:

**6,93 tahun**

Harapan Lama Sekolah:

**12,84 tahun**



Angka Harapan Hidup  
saat Lahir:

**65,96 tahun**



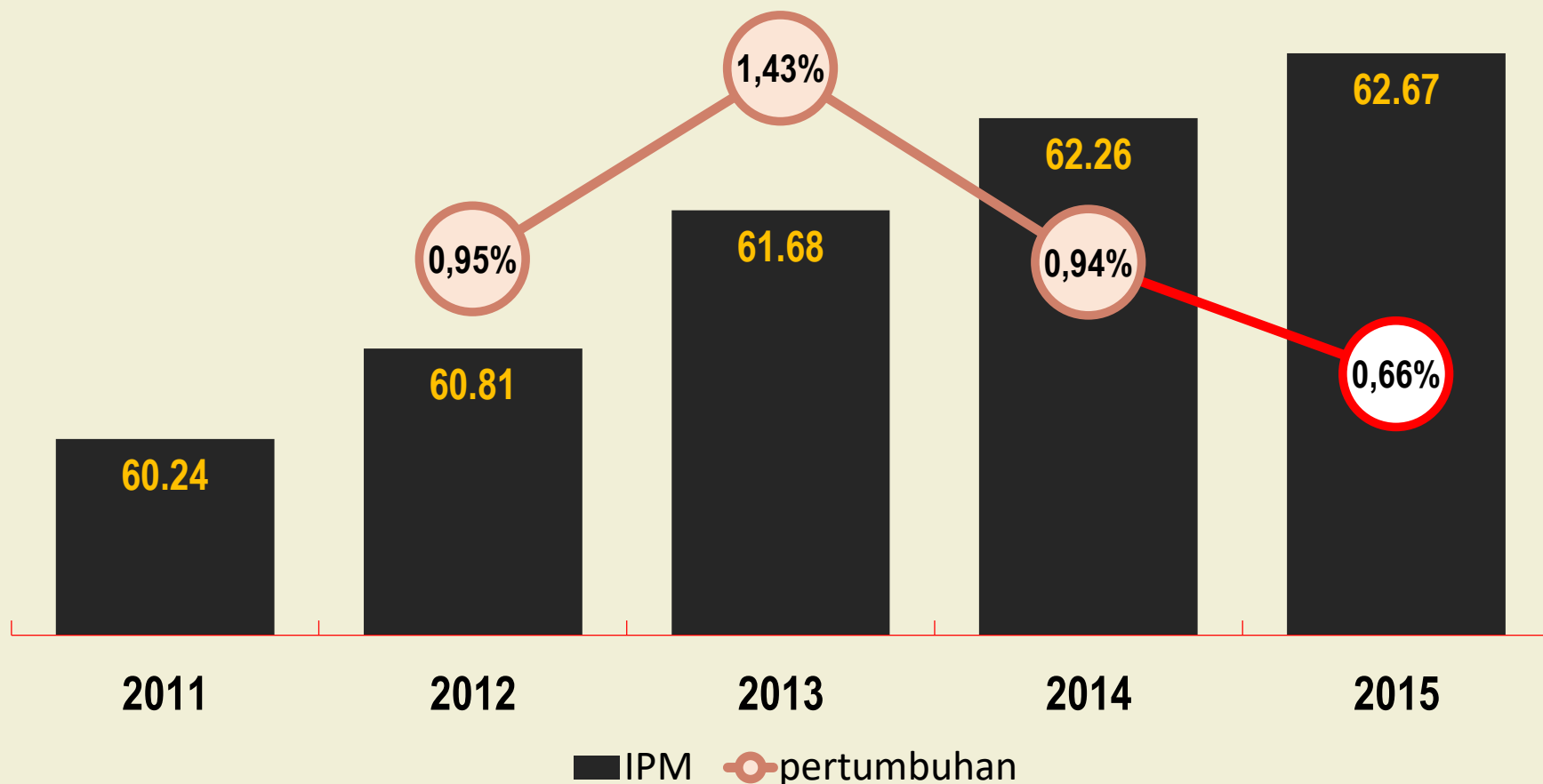
Pengeluaran per Kapita per  
tahun yang Disesuaikan:

**Rp 7.003.000**



# Tren Pertumbuhan IPM NTT 2011-2015

- Pertumbuhan IPM NTT pada tahun 2015 (0,66%) menjadi yang terendah selama 5 tahun terakhir.







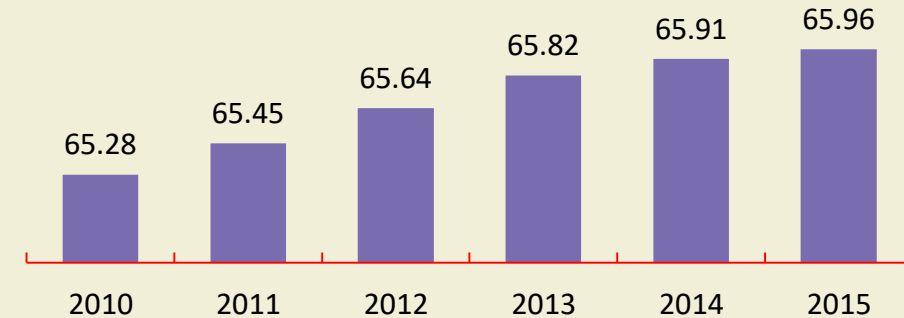
# Tren Komponen IPM NTT

Seluruh komponen pembentuk indeks menunjukkan peningkatan



## Angka Harapan Hidup saat Lahir (tahun)

Tahun 2015 tumbuh 0,08 persen

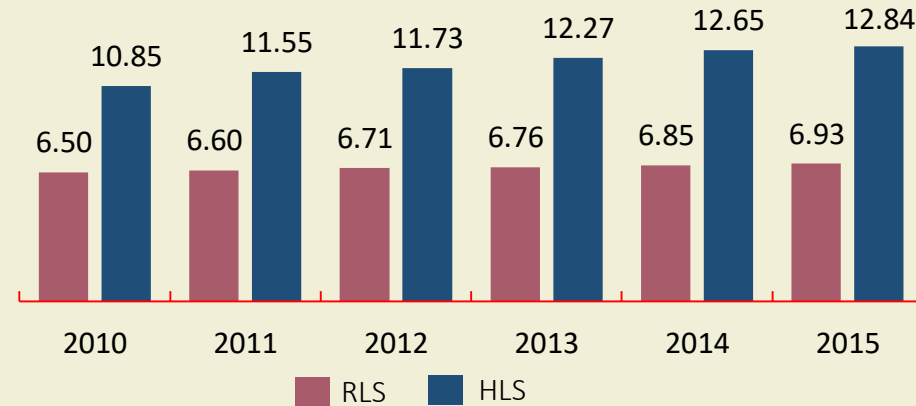


## Harapan Lama Sekolah (HLS) (tahun)

Tahun 2015 tumbuh 1,50 persen

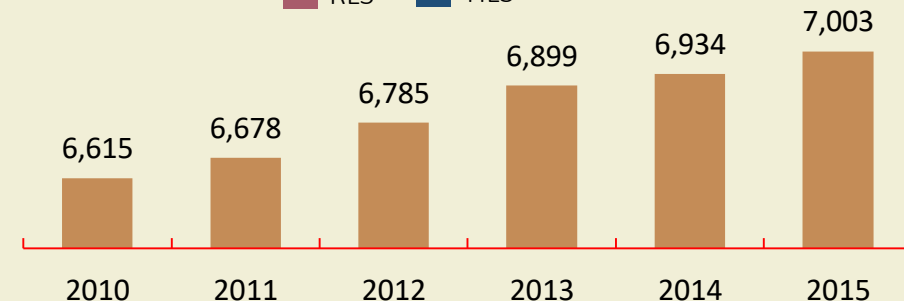
## Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) (tahun)

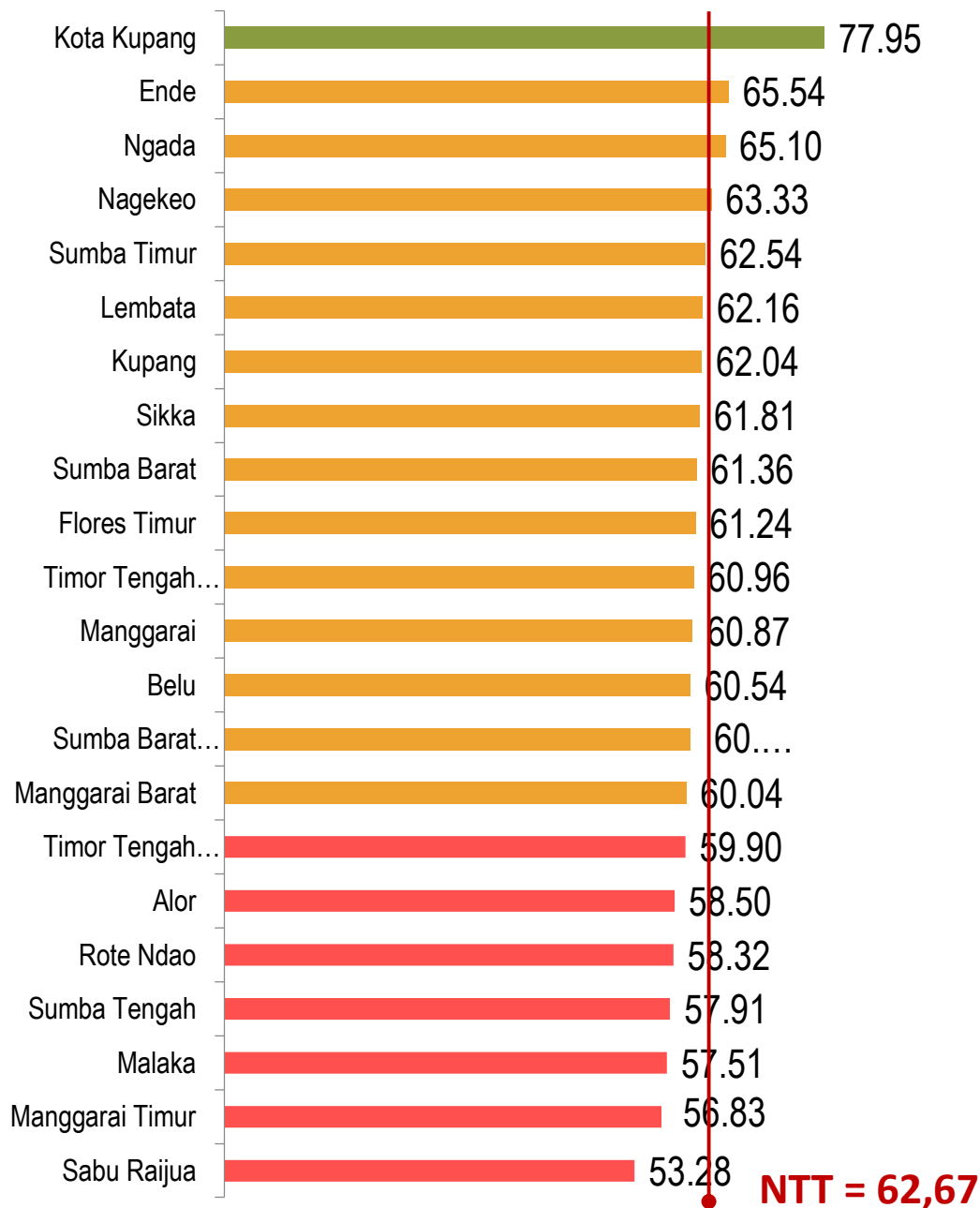
Tahun 2015 tumbuh 1,17 persen



## Pengeluaran Per Kapita PPP (Ribu Rupiah)

Tahun 2015 tumbuh 1,00 persen





## Ketimpangan Kesempatan di NTT: Status Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota, 2015

### SANGAT TINGGI (>80)

Tidak ada kab/kota yang masuk Kategori IPM SANGAT TINGGI

### TINGGI (70-80)

Terdapat **1** kab/kota yang masuk Kategori IPM TINGGI

### SEDANG (60-70)

Terdapat **14** kab/kota yang masuk Kategori IPM SEDANG

### RENDAH (<60)

Terdapat **7** kab/kota yang masuk Kategori IPM RENDAH

# **DATA**

## **Mencerdaskan Bangsa**

**Terima Kasih**